

Pemberontakan yang diungkapkan seniman dalam karya-karyanya, terutama berpangkal pada rasa tidak puas terhadap kemapanan yang ada. Demikian pula seandainya seniman mengungkapkan pembaharuan dalam karyanya, ia tentunya berpangkal pada kenyataan sosial budaya yang dianggapnya kurang dinamik (Prof. Dr. S. Budhisantoso).

Gatra merupakan salah satu konsep yang penting dalam khazanah ilmu karawitan. Gatra, dengan berbagai unsur dan sifat-sifatnya, juga merupakan inti dari konsepsi *gendhing* karawitan Jawa. Gatra tidak dapat lagi dipisahkan dengan *céngkok*, *wiled*, *kenongan*, *gongan*, *gendhing*, dan sebagainya (Dr. Rahayu Supanggah, S.Kar.).

Seni pertunjukan boneka Jawa, yang namanya wayang kulit, merupakan bagian erat dari alam pikir Jawa, yang dalam sejarahnya, telah mengalami berbagai pertemuan dan persinggungan dengan berbagai pandangan, termasuk modernitas. Pandangan modernitas ini yang memungkinkan seni pedalangan juga sering menunjukkan gejala *anti hero*, dengan menampilkan tokoh-tokoh sekedar gambaran manusia biasa, seperti para *panakawan*, yang tampak lebih dekat dengan urusan kehidupan duniawi (Drs. C. Bakdi Sumanto, S.U.).

Mengapa kini (relatif) penghargaan bagi penari profesional lebih rendah daripada penyanyi, musisi, *pesindhèn*, bintang film, atau pelukis? Hal ini kemungkinannya karena penari meninggalkan sakralitas fungsional semula, yang pada hakikatnya sebagai media kebaktian spiritual (Prof. Dr. Ki. R.M. Wisnoe Wardhana).

Generasi pemahat ukir Jepara dewasa ini lebih tertarik mempelajari gaya seni Eropa daripada mempelajari seni daerah sendiri. Mungkinkah hal itu terjadi sebagai akibat lemahnya kreator kita yang belum mampu menciptakan desain baru sesuai selera konsumen? Ataukah keengganan pemahat ukir kayu Jepara itu disebabkan karena mempelajari seni daerah itu sulit dan dipandang kurang menguntungkan? (Drs. S.P. Gustami, S.U.).

Th. I (Juli 1994)



Wiled

Jurnal Seni

**Kesenian dan
Kebudayaan**

● S. Budhisantoso

**Gatra,
Inti dari Konsep
Gendhing Tradisi Jawa**

● Rahayu Supanggah

**Seni Pedalangan,
Wayang,
Perubahan Sosial**

● Bakdi Soemanto

**Dunia Seni Tari dan
Jogèt Jawa**

● R.M. Wisnoe Wardhana

**Kontribusi Seni dalam
Pembangunan**

● SP. Gustami